

Pengaruh Terpaan Kampanye Diet Plastik dan Berita Kerusakan Lingkungan terhadap Perilaku Penggunaan Plastik

Dyah Ayu Wulan Primasari¹, Hedi PudjoSantosa²

primasaridy@gmail.com

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Prof Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269 Telepon (024)7465407

Faksimile (024) 7465405 Laman: <http://fisip.undip.ac.id> Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

Impacts of plastic use have been acknowledged as an essential and worrying issue for so many countries—including Indonesia. As the second most-producing plastic waste country globally, Indonesia needs various specific handlings to manage its massive waste. Action adjustments for each problem are applied to achieve the goals of collective change. All parties are required to participate.

This study aims to reveal the influence of plastic diet campaign exposure and environmental damage news on plastic use behaviour. The theories applied were health behaviour change and media effect. One hundred respondents were taken as the sample. The characteristics are male or female, living in Semarang City, ranging from 19-34 years old—exposed to plastic diet campaigns and environmental damage news. The simple linear regression test results point out that plastic diet campaign exposure on the use of plastic results in a significance value of 0.688. The regression coefficient value is 0.006. This means that the plastic diet campaign exposure variable does not affect plastic use behaviour. Meanwhile, environmental damage news exposure on plastic use behaviour results in a significance value of 0.055. Its correlation coefficient value is 0.092. This means that no effect exists on the plastic use behaviour caused by the variable of environmental damage news exposure.

Keywords: Campaign Exposure, News Exposure, Behavior, Plastic Diet Campaign

ABSTRAK

Dampak dari penggunaan plastik menjadi isu yang mengkhawatirkan bagi banyak negara. Tidak terkecuali Indonesia yang menempati posisi kedua sebagai negara penghasil sampah plastik terbanyak di dunia. Angka konsumsi plastik dan jumlah sampah plastik yang masih tinggi memerlukan penanganan. Penyesuaian tindakan untuk setiap permasalahan diterapkan untuk mencapai tujuan perubahan secara kolektif. Seluruh pihak juga dituntut untuk ikut serta dalam menciptakan tujuan tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh terpaan kampanye diet plastik dan berita kerusakan lingkungan terhadap perilaku penggunaan plastik. Teori yang digunakan

yaitu *Integrated Theory of Health Behavior Change* dan Teori Efek Media Massa. Sampel yang diteliti berjumlah 100 responden dengan karakteristik pria/wanita berdomisili di Kota Semarang, berusia 19-34 tahun yang terpapar kampanye diet plastik dan berita kerusakan lingkungan. Hasil uji regresi linear sederhana dari sampel tersebut menunjukkan bahwa terpaan kampanye diet plastik dengan penggunaan plastik menghasilkan nilai signifikansi 0,688 dan nilai koefisien regresi 0,006. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel terpaan kampanye diet plastik tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan plastik. Sedangkan, hasil terpaan berita kerusakan lingkungan dengan perilaku penggunaan plastik menghasilkan nilai signifikansi 0,055 dan nilai koefisien korelasi 0,092. Nilai tersebut berarti tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku penggunaan plastik variabel terpaan berita kerusakan lingkungan.

Kata Kunci : Terpaan Kampanye, Terpaan Berita, Perilaku, kampanye diet plastik

PENDAHULUAN

Teknologi berkembang dengan pesat, menuntut adaptasi manusia yang menghasilkan perubahan pada pola konsumsi menjadi serba instan. Plastik berperan besar dalam berlangsungnya praktik tersebut, karena berfungsi sebagai bahan utama produk maupun pembungkus.

Penelitian yang dilakukan oleh seorang profesor sekaligus peneliti dari Universitas Georgia, Jambeck (2015:769) menunjukkan bahwa Indonesia menjadi penghasil sampah plastik ke laut dengan 187,2 juta ton, menempati posisi kedua terbanyak di dunia. Hal ini didukung oleh catatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang menunjukkan penggunaan satu hingga dua kantong plastik setiap transaksi yang diakumulasi se-Indonesia, dapat menghabiskan lebih dari 1 juta lembar per menit. (Nugraha, 2016) Jumlah kantong plastik sebanyak 85.000 ton atau sama dengan 10 miliar lembar terbuang ke lingkungan per tahun (Menenggelamkan Pembuang Sampah Plastik di Laut, 2019).

Pemakaian 93 juta buah sedotan setiap hari (Divers Clean Action, 2018), penggunaan 4,82 miliar botol plastik hingga menempati urutan keempat sedunia sebagai pengguna terbanyak (World Atlas,

2018), konsumsi plastik 9,85 miliar lembar per tahun dan masih terus mengalami kenaikan (KLHK, 2016), serta perilaku penggunaan plastik lainnya yang ikut berkontribusi menyumbang jumlah sampah plastik di Indonesia. Catatan KLHK menunjukkan naiknya komposisi sampah plastik secara signifikan sejak tahun 2000, sebesar 5-6 % per tahun (Arief, 2020).

Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) beserta Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa sampah plastik terbuang ke laut sejumlah 3,2 juta ton, dari total 64 juta ton per tahun yang dihasilkan Indonesia (Puspita, 2018). Kepala Sub Direktorat Barang dan Kemasan Direktorat Pengelolaan Sampah KLHK juga memaparkan data konsumsi kantong plastik mencapai 9,85 miliar lembar per tahun di 32.000 peritel modern seluruh Indonesia pada 2016. Kemudian, mengalami kenaikan 8,83 persen hingga menyentuh angka 10,72 miliar lembar per tahun pada 2018 (Arief, 2020).

Indonesia menghasilkan sekitar 14% sampah plastik setiap hari, setara dengan 85.000 ton tiap tahun. Dampaknya sekitar 3,2 juta ton plastik tidak terkelola dan dibuang ke laut. Menurut Forum Ekonomi Dunia, sekitar 16% didaur ulang, tetapi hanya 2% yang dilakukan secara efisien. Sisa sampah plastik dibakar (14%),

tertimbun di tempat pembuangan akhir (TPA) (4%), dan mencemari lingkungan serta mengganggu ekosistem (32%).

Pengentasan masalah plastik ini dapat dilakukan melalui dua pendekatan. Pertama, pendekatan top-down di mana pemerintah memulai kebijakan. Pendekatan kedua yaitu bottom-up merupakan gerakan yang diprakarsai oleh. Tentu saja pendekatan terbaik berarti kombinasi keduanya (Horska *et al*, 2015). Adapun kebijakan yang telah diterapkan sebagai berikut:

1. Uji coba kebijakan plastik berbayar seharga Rp 200.000 per kantong oleh pemerintah, YLKI, dan APRINDO BPKN di 23 kota pada 21 Februari s/d 31 Mei 2016.
2. Peluncuran gerakan #BebasSampah2020 oleh KLHK, Kementerian PUPR, dan Kemenko Kemaritiman dengan target Indonesia bebas sampah tahun 2020 yang dilakukan sejak tahun 2018.
3. Penerapan bertahap kebijakan Kantong Plastik Tidak Gratis (KPTG) mulai 1 Maret 2019 oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).
4. Peraturan terkait pelarangan kantong plastik sekali pakai yang tercantum pada Peraturan Walikota (Perwal) Semarang Nomor 27 Tahun 2019. Adapun tas plastik, sedotan, pipet plastik, dan *styrofoam* sebagai jenis plastik yang penggunaannya dilarang.

Pendekatan Bottom Up dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya :

1. Kampanye diet plastik seperti yang dilakukan oleh organisasi Gerakan Diet Kantong Plastik Indonesia, Leaf

Plus, Change.org, Si Dalang, Ciliwung Institute, Greenation Indonesia, Indorelawan, The Body Shop, Earth Hour Indonesia, BackInd, dsb. Melalui pengaplikasian program kampanye diet plastik seperti #tukarbaju dari komunitas Zero Waste Indonesia dan ada pula #habiskanmakananmu. GIDKP dengan program #pay4plastic, Beach Clean Jakarta, dan program-program lain dari berbagai komunitas ataupun organisasi.

2. Pemberitaan kerusakan lingkungan. Langkah media dengan memberitakan topik tersebut merupakan salah satu cara untuk mendorong khalayak lebih peduli terhadap isu tersebut. Tujuan berita salah satunya adalah mengaktifkan fungsi *monitoring*, sehingga masyarakat dapat menyesuaikan respon berdasarkan situasi terkini yang dilaporkan dalam berita.

Perkembangan yang terjadi setelah adanya usaha-usaha penanganan isu plastik, khususnya di Kota Semarang menghasilkan kondisi seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Sibero *et al*. (2020:103), yang menunjukkan hasil pendataan sampah di Pantai Marina dan Pantai Tirang, Semarang didominasi oleh plastik. Berdasarkan data LIPI dan DCA (2019), dalam satu garis transek Pantai Mangunharjo terdapat 36 % sedotan, 50% plastik sekali pakai dan 14% sampah lainnya. Sedangkan dari kegiatan Beach Clean Up dari Program Peluk Bumi pada September 2021 menghasilkan temuan sebanyak 143,36 kg sampah. Kondisi ini diperparah dengan kecenderungan aktivitas belanja online dan jasa pesan-antar yang meningkat selama pandemi. Menurut hasil

survei Pusat Penelitian Oseanografi dan Pusat Penelitian Kependudukan LIPI (2020) intensitasnya naik menjadi dua kali lipat dari kondisi normal.

RUMUSAN MASALAH

Penggunaan plastik sekali pakai di Kota Semarang menghasilkan komposisi sampah kedua terbanyak, dengan 17,2 % plastik dari total sampah di TPA Jatibarang (DLH,2019). Kenaikan volume sampah disebabkan oleh faktor pertambahan jumlah penduduk dan pergerakan pola konsumsi masyarakat yang terus berubah, hal tersebut tertera pada Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008. Sedangkan Kota Semarang menjadi daerah terpadat di Jawa Tengah, dengan jumlah penduduk hampir 2 juta jiwa diiringi laju pertumbuhan penduduk 1,62% (BPS, 2019).

Menurut Forum Ekonomi Dunia, plastik yang telah digunakan dan menjadi sampah sekitar 16% didaur ulang, tetapi hanya 2% yang dilakukan secara efisien. Sisa sampah plastik dibakar (14%), tertimbun di tempat pembuangan akhir (TPA) (4%), dan mencemari lingkungan serta mengganggu ekosistem (32%). Padahal, telah dilakukan kampanye diet plastik dan pemberitaan kerusakan lingkungan sebagai usaha penanganan. Berdasarkan dari pernyataan tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh antara terpaan kampanye diet plastik dan berita kerusakan lingkungan terhadap perilaku penggunaan plastik?

KERANGKA TEORI

Integrated Theory of Health Behavior Change (ITHBC)

Teori yang dikemukakan oleh Ryan (2009) menjelaskan bahwa pengetahuan dan kepercayaan positif, penggunaan keterampilan dan kemampuan pengaturan diri, dan fasilitas sosial yang mendukung pengelolaan diri atas perilaku terkait kesehatan memengaruhi tingkat keberhasilan perubahan perilaku kesehatan.

Konstruksi pengetahuan dan kepercayaan diri terdiri dari pengetahuan perilaku-khusus, efikasi diri, harapan terhadap hasil, dan kesesuaian tujuan. Konstruksi keterampilan dan kemampuan pengaturan diri yang meliputi proses penetapan tujuan, pemantauan diri dan pemikiran reflektif, pengambilan keputusan, perencanaan dan keterlibatan dalam perilaku tertentu, evaluasi diri, serta pengelolaan respon secara fisik, emosional, dan kognitif terkait perubahan perilaku kesehatan. Fasilitas sosial berisi konsep pengaruh sosial, dukungan sosial dan kolaborasi aktif dari teman, keluarga dan tenaga kesehatan perihal hasil kesehatan (Ryan, 2011:6).

Teori Efek Media Massa

Steven M. Chaffe (Ardianto dkk, 2004:49) menyatakan bahwa efek media massa merupakan perubahan sikap, perasaan, dan perilaku yang terjadi pada diri khalayak atau dikenal pula dengan istilah perubahan kognitif, afektif, dan behavioral.

HIPOTESIS

- Terdapat pengaruh oleh terpaan kampanye diet plastik (X1) terhadap perilaku penggunaan plastik (Y).
- Terdapat pengaruh oleh terpaan berita kerusakan lingkungan (X2) terhadap perilaku penggunaan plastik (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis kuantitatif eksplanatori yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan variabel dengan membuktikan hipotesis dalam penelitian. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seseorang berusia 19-34 tahun, dengan memiliki pengalaman melihat dan/atau membaca berita terkait kerusakan lingkungan dan juga kampanye diet plastik, dalam kurun waktu 6 bulan terakhir. Pengambilan data dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* kepada 100 responden sebagai sampel. Data primer diperoleh dari responden secara langsung melalui kuesioner. Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

PEMBAHASAN

Pengaruh Terpaan Kampanye Diet Plastik Terhadap Perilaku Penggunaan Plastik

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, variabel terpaan kampanye diet kantong plastik (X1) memiliki pengaruh yang tidak signifikan ($\text{Sig.} = 0,688 > 0,05$) terhadap perilaku penggunaan plastik (Y). Hasil di atas tidak selaras dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Integrated Theory of Health Behavior Change* (ITHBC) yang dikembangkan oleh Ryan, yang mana berasumsi bahwa pengetahuan dan kepercayaan positif, penggunaan keterampilan dan kemampuan pengaturan diri, dan fasilitas sosial yang mendukung pengelolaan diri atas perilaku terkait kesehatan memengaruhi tingkat keberhasilan perubahan perilaku kesehatan. Khususnya dalam hal ini adalah rangkaian

pengetahuan yang disampaikan dalam kampanye diet plastik.

Pengaruh Terpaan Berita Kerusakan Lingkungan Terhadap Perilaku Penggunaan Plastik

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, variabel terpaan berita kerusakan lingkungan (X2) memiliki pengaruh yang tidak signifikan ($\text{Sig.} = 0,055 > 0,05$) terhadap perilaku penggunaan plastik (Y). Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori efek media massa, yang mana berasumsi bahwa media massa mampu membawa perubahan sikap, perasaan, dan perilaku pada diri khalayak atau dikenal pula dengan istilah perubahan kognitif, afektif, dan behavioral. Khususnya dilihat pada perubahan perilaku khalayaknya.

PENUTUP

SIMPULAN

1. Variabel terpaan kampanye diet plastik tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan plastik.
2. Variabel terpaan berita kerusakan lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan plastik.

SARAN

1. Peneliti selanjutnya yang membahas topik serupa, dapat mengkaji ulang mengenai kesesuaian teori, variabel, indikator serta pertanyaan yang akan diajukan melalui kuesioner kepada

responden. Termasuk kesesuaian penggunaan *Integrated Theory of Health Behavior Change* untuk penelitian dalam tema lingkungan yang mengambil perspektif dari sisi sosial dan dalam menentukan jumlah sampel variabel untuk dimasukkan dalam daftar pertanyaan dalam kuesioner.

2. Pelaku kampanye diet plastik, dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem dan komponen didalamnya. Pengemasan informasi secara kreatif juga diperlukan untuk memunculkan ketertarikan khalayak.
3. Media pemberitaan, dapat mengevaluasi fungsi *monitoring* yang dimilikinya, Sebab dengan jumlah pemberitaan kerusakan lingkungan yang rendah, maka masyarakat hanya mendapatkan sedikit informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Internet

- Anonim. 2019. *Menenggelamkan Pembuang Sampah Plastik di Laut*. <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/sosial/menenggelamkan-pembuang-sampah-plastik-di-laut>, diakses pada 1 September 2019
- Anonim. 2020. *5 Program Pemerintah Kota Semarang untuk Menanggulangi Sampah*. <https://dlh.semarangkota.go.id/5-program-pemerintah-kota-semarang-untuk-menanggulangi-sampah/>, diakses pada 11 November 2020
- Ardyansah, Verdyana. 2020. *Duh, Banyak Sampah Plastik di Pompa Air Kali Tenggang*. <https://www.ayosemarang.com/read/2020/11/19/67314/duh-banyak-sampah-plastik-di-pompa-air-kali-tenggang>, diakses pada 20 November 2020
- Arief, Andi M. 2020. *KLHK: Peningkatan Komposisi Sampah Plastik 6 Persen Per Tahun*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/202007/257/1198747/klhk-peningkatan-komposisi-sampah-plastik-6-persen-per-tahun>, diakses pada 3 Juli 2020
- Aris, Budi. 2020. *Sampah Plastik Banyak Sumbat Saluran Air di Padi Raya*. <https://www.radioidola.com/2020/sampah-plastik-banyak-sumbat-saluran-air-di-padi-raya/> diakses pada 11 November 2020
- Fauziah, Titis A. 2021. *Di Pantai Baruna, Banyak Sampah Celana, Kaos, hingga Sepatu dan Sandal*. <https://radarsemarang.jawapos.com/features/2021/06/05/di-pantai-baruna-banyak-sampah-celana-kaos-hingga-sepatu-dan-sandal/>, diakses pada 3 Juli 2021
- GIDKP. 2016. *Awal Gerakan Diet Kantong Plastik*. <https://dietkantongplastik.info/awal-gerakan-diet-kantong-plastik/>, diakses pada 31 Juli 2019.
- Illsay, C.L. 2017. *Top Bottled Water Consuming Countries*. <https://www.worldatlas.com/article/top-bottled-water-consuming-countries.html>, diakses pada 1 September 2019
- Ita. 2018. *Gerakan Anti Sedotan Plastik yang Kian Gencar di Indonesia*. <https://news.detik.com/australia/d-4218456/gerakan-anti-sedotan-plastik-yang-kian-gencar>

- di-indonesia, diakses pada 29 Agustus 2019
- John, Julia. 2021. *Hutan Mangrove Pesisir Utara Jawa Tengah Terancam Sampah Plastik*. <https://www.mongabay.co.id/2021/04/11/hutan-bakau-pesisir-utara-jawa-tengah-terancam-sampah-plastik/>, diakses pada 4 Juli 2021
- Lukmono, Ade. 2021. Sampah dan Banjir Jadi Permasalahan Serius Kota Semarang yang Harus Segera Ditangani. <https://www.ayosemarang.com/semarang-raya/pr-77810747/Sampah-dan-Banjir-Jadi-Permasalahan-Serius-Kota-Semarang-yang-Harus-Segera-Ditangani>, diakses pada 7 Juli 2021
- Nugraha, Indra. 2016. *Indonesia Pakai Kantong Plastik Lebih 1 Juta Per Menit*. <https://www.mongabay.co.id/2016/02/10/indonesia-pakai-kantong-plastik-lebih-1-juta-tiap-menit/>, diakses pada 3 September 2019
- Petriella, Yanita. 2019. Ini alasan Aprindo Terapkan Kantong Plastik Berbayar. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190228/12/894803/ini-alasan-aprindo-terapkan-kantong-plastik-berbayar>, diakses pada 27 Juli 2020.
- Prabowo, Ronald S. 2021. *Bikin Miris, Kampung Nelayan di Semarang Dipenuhi Sampah Bak Lautan Plastik*. <https://jateng.suara.com/read/2021/05/24/152341/bikin-miris-kampung-nelayan-di-semarang-dipenuhi-sampah-bak-lautan-plastik?page=all>, diakses pada 6 Juli 2021
- Pribadi, Bowo. 2020. *Kampanye Kurangi Sampah Plastik, 3 Ribu Totebag Dibagikan*. <https://republika.co.id/berita/q4r5il335/kampanye-kurangi-sampah-plastik-3-ribu-emptotebag-embagikan>, diakses pada 10 November 2020
- Puspita, Sherly. 2018. *Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Kedua di Dunia*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/08/19/21151811/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-kedua-di-dunia>, diakses pada 25 Agustus 2019
- Widianti, Nisita. 2019. *Peduli Lingkungan, 7 Brand Kecantikan Ini Lakukan Daur Ulang Kemasan*. <https://journal.sociolla.com/beauty/brand-kecantikan-yang-melakukan-daur-ulang-kemasan/>, diakses pada 14 November 2021
- Yanti, Sri. 2021. Integrasi Risiko dalam Investasi Kelautan dan Perikanan. <https://nasional.tempo.co/read/1483505/integrasi-risiko-dalam-investasi-kelautan-dan-perikanan>, diakses pada 16 Juli 2021

Jurnal

- Damanik, Ervina. 2012. *Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Plastik Kresek Hitam Daur Ulang Sebagai Wadah Makanan Siap Santap Di Pusat Pasar Tavip Binjai*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Extention, IFAS (UF). 2007. *Making A Newspaper*. Headlines for Health: An Environmental Health Curriculum for Youth. University of Florida

- Haug, Magne. 2013. *Do Campaigns Really Change Behavior? New Understanding of the Behavioral Effects of Advertising, Political Campaigns and Health Communication Campaigns*. Norway. DOI: doi.org/10.1515/nor-2017-0286
- Hidayat, Y. A., Kiranamahsa, S., Zamal, M. A. 2019. *A study of plastic waste management effectiveness in Indonesia industries*. AIMS Energy 7(3): 350-370.
- Horska, E., Pulatove, A., Abdirashidov, Ashirali. 2015. *Consumption Towards Environmentally Friendly Consumer Behaviour: The Case Of Plastic Bags*. Visegrad Journal on Bioeconomy and Sustainable Development. DOI: 10.1515/vjbsd-2015-0010
- Jambeck, Jenna R., dkk. 2015 . *Plastic Waste Inputs From Land Into The Ocean*. Science 347 (6223), 768-771.
- Krebs P, Norcross JC, Nicholson JM, Prochaska JO. *Stages of change and psychotherapy outcomes: A review and meta-analysis*. J. Clin. Psychol. 2018;1–16. doi.org/10.1002/jclp.22683.
- Krisyanti, VOS., Ilona, Priliantini, A. 2019. *Pengaruh Kampanye #PantangPlastik terhadap Sikap Ramah Lingkungan (Survei pada Pengikut Instagram @GreenpeaceID)*. Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika. Vol. 9 No. 1 /Juni 2020. DOI: 10.31504/komunika.v9i1.2387
- Rarasati, Randyani.2019. *Pengaruh Terpaan Berita Satwa Laut yang Mati Akibat Sampah Plastik dan Kampanye Zero Waste terhadap Perilaku Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Rogers, E. M., & Storey J. D. 1987. *Communication Campaigns*. www.researchgate.net/publication/232540209_Communication_campaigns
- Ryan, P. Weiss, Marianne. dkk. 2011. *Testing the Integrated Theory of Health Behaviour Change for Postpartum Weight Management*. *Journal of Advanced Nursing*, Vol. 67, No. 9 (September 2011): 2047-2059.
- Ryan, P., & Sawin, K. 2009. *The Individual and Family Self-management Theory: background and perspectives on context, process and outcomes*. *Nursing Outlook* 57, 217–225.
- Sibero, Mada Triandala, dkk. 2020. *Monitoring Sampah Plastik Pada Pantai Marina Dan Pantai Tirang, Kota Semarang*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Situmeang, I.V.O.2020. *Pengaruh Terpaan Pemberitaan di Media Online Dan Word Of Mouth Communications terhadap Pengambilan Keputusan dalam Mengurangi Penggunaan Plastik Saat Berbelanja*. Universitas Persada Indonesia, Jakarta. MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume III, No. I, Februari 2020, hlm 1-12
- Zhao, Xiaoquan.2020. *Health communication campaigns: A brief introduction and call for dialogue*. George Mason University. USA.

International Journal of Nursing Sciences 7 (2020) S11eS15

Buku

- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Ghozali, Imam, 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis, Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik praktis riset komunikasi*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Martin, Garry, & Pear, J. 2015. *Behavior Modification : What it is and how to do it 10th edition*. New York : Taylor & Francis Group.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ruslan, Rusadi. 2013. *Kiat dan Strategi, Kampanye Public Relations*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suciati. 2017. *Teori Komunikasi dalam Multi Perspektif*. Yogyakarta : Buku Litera
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Turow, Joseph. 2009. *Media Today : An Introduction to Mass Communication 3rd edition*. New York : Routledge.
- Venus, Antar. 2009. *Manajemen kampanye, Panduan Teoritis dan Praktis dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Pemerintah dan Organisasi

- Anonim. 2008. *Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang : Pengelolaan Sampah*. Jakarta.
- Anonim. 2016. *Surat Edaran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan : Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Berbahaya dan Beracun Nomor S.1230/PSLB3-PS/2016*. Jakarta.
- Anonim.2019. *Peraturan Walikota Nomor 27 Tahun 2019 tentang : Pengendalian Penggunaan Plastik*. Semarang.
- BackInd. 2020. *Back-Ind Program Peluk Bumi*. Semarang
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah [BPS]. 2019. *Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2015, 2016, 2017 dan 2018*. Jawa Tengah
- LIPI. 2020. *Peningkatan Sampah Plastik dari Belanja Online dan Delivery Selama PSBB*. <http://lipi.go.id/berita/peningkatan-sampah-plastik-dari-belanja-online-dan-delivery-selama-psbb/22037>, diakses pada 30 September 2020
- Nestle. 2017. *Aliansi untuk Dorong Pengelolaan Sampah yang Terintegrasi dan Berkelanjutan*. <https://www.nestle.co.id/media/news-and-features/pengelolaan-sampah>, diakses pada 18 November 2021

Ontario. 2017. *Strategy for a WASTE-FREE ONTARIO - Building the CIRCULAR ECONOMY*

The Body Shop. 2018. *Bring Back Our Bottle.*

<https://www.thebodyshop.co.id/stories/bring-back-our-bottle>, diakses pada 17 November 2021

United Nations Environment Programme (UNEP). 2015. *Global Waste Management Outlook*

United Nations Environment Programme (UNEP). 2018. *Single-Use*

Plastics: A Roadmap For Sustainability

Zahra, Bilqis RA. 2021. "Webinar Back Your Mind : Membangun Bisnis yang Menjanjikan dari Pengelolaan Sampah oleh waste4change". Zoom. BackInd.

<https://us02web.zoom.us/j/86087250018?pwd=cGhRZ09DUTY2dHNFY3ZxaE1JVi9wUT09>

Zero Waste. 2018. *#tukarbaju.*

<https://zerowaste.id/tukarbaju/>, diakses pada 14 November 2021